

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kebiasaan merokok dengan kadar gula darah pada pegawai negeri sipil laki-laki di kantor camat Kota Padang dapat disimpulkan:

1. Persentase pegawai negeri sipil laki-laki di kantor camat Kota Padang yang merokok lebih tinggi dibandingkan yang tidak merokok .
2. Persentase pegawai negeri sipil laki-laki di kantor camat Kota Padang yang memiliki derajat merokok berat lebih rendah dibandingkan derajat merokok ringan dan sedang.
3. Rerata kadar gula darah puasa pada pegawai negeri sipil laki-laki di kantor camat Kota Padang tergolong normal.
4. Tidak terdapat hubungan kebiasaan merokok dengan kadar gula darah puasa pada pegawai negeri sipil laki-laki di kantor camat Kota Padang.
5. Tidak terdapat hubungan derajat merokok dengan kadar gula darah puasa pada pegawai negeri sipil laki-laki di kantor camat Kota Padang.

7.2 Saran

1. Kepada responden: Mempertahankan kadar gula darah dan mengontrol secara rutin kadar gula darah karena usia yang berisiko untuk penyakit degeneratif terutama pada responden yang belum menghentikan kebiasaan merokok.
2. Kepada peneliti selanjutnya:
 - a. Disarankan menggunakan indikator gula darah lainnya seperti pemeriksaan kadar gula darah 2 jam setelah makan.
 - b. Penelitian ini didominasi oleh subjek perokok. Untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai dampak lain dari merokok terhadap kesehatan seperti mencari hubungan merokok dengan profil lipid.

- c. Perlunya pengkajian penelitian dengan metode yang sama terhadap karakteristik data yang lebih luas dalam penelitian lebih lanjut seperti penelitian pada responden selain pegawai negeri sipil.
3. Kepada institusi kesehatan agar melakukan upaya promotif dan preventif dengan membentuk program berhenti merokok.

